

**PROPOSAL PELATIHAN ASUHAN KERAWATAN
LAPARASCOPY DIGESTIVE DAN GINEKOLOGI
UNTUK PERAWAT KAMAR BEDAH**



PT. BMHS DIKLAT INDONESIA

2019

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laparoskopi atau operasi minimal invasive merupakan salah satu metode operasi yang cukup populer di bidang kasus bedah saluran cerna dan kasus kebidanan & kandungan, karena tindakan pembedahan dilakukan tanpa sayatan besar atau Konvensional. Teknik operasi bedah laparoskopi ini secara awam sering dikenal dengan istilah “bedah teropong”.

”Laparoscopy” berasal dari kata ‘*Lapara*’ yaitu bagian dari badan mulai iga paling bawah sampai dengan panggul dan ‘*Skopein*’ yaitu melihat / memeriksa. Tindakan dilakukan dengan menggunakan kamera video pada alat laparoskopi yang dimasukkan ke dalam lubang yang berukuran ½ -1 cm pada 2 – 3 tempat. Jalannya operasi dipantau melalui monitor dan dilakukan oleh tim khusus yang terdiri dari dokter bedah / kebidanan yang memiliki sertifikat pelatihan khusus dan dokter anestesi serta perawat. Teknologi Laparaskopi ini bisa digunakan sebagai alat diagnostik dan terapeutik (pengobatan)

Di Indonesia laparascopy mengalami kemajuan signifikan dalam 30 tahun terakhir, mulai dari laparascopy diagnostik ke prosedur operatif. Keunggulan operasi dengan teknik laparoskopi adalah :

- a. Sayatan atau luka operasi yang kecil berkisar antara 1-2 cm, sehingga kerusakan otot perut minimal dan dengan demikian pasien akan lebih nyaman.
- b. Rasa nyeri lebih sedikit dibandingkan dengan operasi biasa, sehingga penggunaan obat-obatan dapat diminimalisasi.
- c. Pemulihan pasien lebih cepat sehingga hari rawat lebih pendek dan pasien dapat segera beraktivitas kembali.

Dalam tindakan laparascopi tidak hanya dokter saja yang berperan namun perawat juga mempunyai peranan penting dalam tindakan tersebut. Untuk itu perawat yang akan ikut dalam tindakan laparascopi diperlukan keahlian khusus (kompetensi) mengingat peralatan dan prosedur operasi yang dilakukan berbeda dengan operasi bedah pada umumnya.

Pada kesempatan ini, Diklat Bundamedik *Healthcare System* (BMHS) Indonesia dan *Indonesian Reproductive Science Institute* (IRSI) mengadakan pelatihan laparascopy bagi perawat yang akan dilaksanakan dengan jumlah 103 Jpl.

B. Filosofi

Pelatihan ini merupakan kegiatan pendidikan berkelanjutan bagi perawat (*continuing nursing education*), sebagai bagian dari Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Perawat Indonesia.

Pelatihan untuk meningkatkan keterampilan di bidang Laparoscopy ini mengacu pada filosofi pelatihan sebagai berikut :

1. Prinsip andragogi, antara lain selama pelatihan peserta berhak untuk :
 - a. Didengarkan dan dihargai pengalamannya dalam bidang keperawatan kedaruratan
 - b. Dipertimbangkan setiap ide dan pendapatnya, sejauh berada di dalam konteks pelatihan.
 - c. Diberikan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam setiap proses pembelajaran.
2. Berorientasi kepada peserta, yaitu bahwa peserta berhak untuk :
 - a. Mendapatkan satu paket bahan belajar yaitu (mis: materi pelatihan untuk meningkatkan keterampilan di bidang laparoscopy).
 - b. Menggunakan modal pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki masing-masing tentang laparoscopy dalam proses pembelajaran, serta melakukan peningkatan agar sesuai dengan standar tindakan laparoscopy.
 - c. Mendapatkan pelatih profesional yang dapat memfasilitasi, menguasai materi dan dapat memberikan umpan balik yang konstruktif.
 - d. Melakukan refleksi dan memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran yang dijalani.
 - e. Melakukan evaluasi (bagi penyelenggara maupun fasilitator) dan dievaluasi tingkat kemampuannya dalam bidang laparoscopy.
3. Berbasis kompetensi, yang memungkinkan peserta untuk :
 - a. Mencapai penguasaan materi yang ditetapkan.
 - b. Meningkatkan keterampilan langkah demi langkah dalam memperoleh keterampilan di bidang laparoscopy.
 - c. Mendapatkan penilaian tentang keberhasilannya mencapai keterampilan yang ditetapkan pada akhir pelatihan.
4. *Learning by doing* dan *learning by experience*, yang memungkinkan peserta untuk memperoleh kesempatan melakukan sendiri penerapan teori dalam praktik melalui metode pembelajaran latihan/praktik di kelas dan di tatanan pelayanan di bawah fasilitasi, sehingga mampu melakukan secara mandiri.

BAB II

PERAN, FUNGSI DAN KOMPETENSI

A. Peran

Setelah mengikuti pelatihan dan lulus uji kompetensi peserta mampu berperan sebagai instrumentator dan sirkuler dalam tindakan laparoscopy.

B. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya, peserta berfungsi dalam :

- a. Melakukan asuhan keperawatan perioperatif laparoscopy di kamar bedah
- b. Mengoperasikan basic instrument laparoscopy
- c. Mengoperasikan basic equipment laparoscopy
- d. Melaksanakan perawatan instrument laparoscopy
- e. Melaksanakan sterilisasi instrument laparoscopy
- f. Menjelaskan pengaturan posisi pasien dimeja operasi
- g. Mengatasi *trouble shouting* laparoscopy

C. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan, peserta kompeten dalam :

1. Melakukan asuhan keperawatan perioperatif laparoscopy di kamar bedah
2. Mengoperasikan basic instrument laparoscopy
3. Mengoperasikan basic equipment laparoscopy
4. Melaksanakan perawatan instrument laparoscopy
5. Melaksanakan sterilisasi instrument laparoscopy
6. Menjelaskan pengaturan posisi pasien dimeja operasi
7. Mengatasi *trouble shouting* laparoscopy

BAB III

TUJUAN PELATIHAN

A. Tujuan Umum Pelatihan

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melaksanakan asuhan keperawatan laparoscopy digestive dan ginekologi untuk perawat kamar bedah.

B. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti pelatihan peserta mampu :

1. Melaksanakan asuhan keperawatan perioperatif laparoscopy di kamar bedah
2. Mengoperasikan basic instrument laparoscopy
3. Mengoperasikan basic equipment laparoscopy
4. Melaksanakan perawatan instrument laparoscopy
5. Melaksanakan sterilisasi instrument laparoscopy
6. Menjelaskan pengaturan posisi pasien dimeja operasi
7. Mengatasi *trouble shouting* laparoscopy

BAB IV
STRUKTUR PROGRAM

		T	P	PL	JML
A	Materi Dasar				
1	Aspek Legal perawat Kamar Bedah	1	-	-	1
2	Sejarah Laparoscopy	1	-	-	1
3	Laparoscopy dan komplikasi laparoscopy	2	-	-	2
	Sub total	4	-	-	4
B	Materi Inti				
1.	Asuhan Keperawatan Perioperatif Laparoscopy di Kamar Bedah	3	5	5	13
2.	Basic instrument laparoscopy	2	10	14	26
3.	BasicEquipment Laparoscopy	2	10	14	26
4.	Perawatan Instrumen Laparoscopy	1	5	6	12
5.	Sterilisasi Instrumen Laparoscopy	1	3	4	8
6.	Posisi Pasien di Meja Operasi	2			2
7.	Trouble shouting Laparoscopy	1	2	5	8
	Sub total	12	35	48	95
C	Materi Penunjang				
1	Building Learning Commitment	2	-	-	2
2	Anti Korupsi	2	-	-	2
	Sub total	4	-	-	4
	TOTAL	20	35	48	103

Catatan = T: Teori, P : Penugasan, PL : Praktik Lab & Lapangan.

(1 Jpl = 45 Menit dikelas, dan 60 menit Praktik Lab & Lapangan)

BAB V

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)

A. MATERI DASAR

No	: MD-1
Materi	: Aspek Legal perawat kamar bedah
Waktu	: JPL (T = 1 JPL, P = -, PL = -)
Tujuan Pembelajaran umum	: Setelah mengikuti materi ini peserta mampu memahami aspek-aspek legal perawat kamar bedah

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : Menjelaskan aspek-aspek legal perawat kamar bedah.	Aspek-aspek Legal : a. Pengertian aspek legal b. Tujuan Aspek legal c. Dasar hukum Keperawatan d. Standar praktek keperawatan e. Tanggung jawab dan tanggung gugat	<ul style="list-style-type: none">• CTJ	<ul style="list-style-type: none">• LCD Projector,• Papan tulis,• Spidol• Gambar Tayang/ power point	<ul style="list-style-type: none">• Bakarudin. M,SH.,MM., 2006• Aspek Legal Kamar Bedah RS makalah pada kursus dasar kamar bedah, Palembang• UU No. 38 Tahun 2014., Keperawatan• UU No. 36 Tahun 2008., Kesehatan

No : MD-2
 Materi : Sejarah Laparoscopy
 Waktu : JPL (T = 1 JPL, P = -, PL = -)
 Tujuan Pelembelajaran umum : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu memahami Sejarah laparoscopy

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : Menjelaskan sejarah dalam laparoscopy	Sejarah Laparoscopy : a. Pendiri laparoscopy b. Alasan dilakukan laparoscopy c. Jenis-jenis laparoscopy	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD Projector, • Papan tulis, • Spidol • Gambar Tayang/ power point 	<ul style="list-style-type: none"> • Bakarudin. M,SH.,MM., 2006 • Aspek Legal Kamar Bedah RS makalah pada kursus dasar kamar bedah, Palembang • UU No. 38 Tahun 2014., Keperawatan • UU No. 36 Tahun 2008., Kesehatan

No : MD-3
 Materi : laparoscopy dan komplikasi Laparoscopy
 Waktu : JPL (T = 2 JPL, P = -JPL, PL = -JPL)
 Tujuan Pembelajaran umum : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu menjelaskan laparoscopy dan komplikasinya

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Alat Bantu Latihan	Referensi
Setelah mengikuti materi ini , peserta mampu : <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan Pengertian Laparoscopy 2. Menjelaskan Jenis Laparoscopy 3. Menjelaskan Keuntungan dan kelebihan laparoscopy 4. Menjelaskan komplikasi laparoscopy 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Laparoscopy 2. Jenis laparoscopy : <ol style="list-style-type: none"> a. Laparoscopy Degestive b. Laparoscopy Obsterti 3. Keuntungan dan kelebihan Laparoscopy : <ol style="list-style-type: none"> a. Laparoscopy Digestive b. Laparoscopy Obstetry 4. Komplikasi laparoscopy : <ol style="list-style-type: none"> a. Infeksi b. Tidak efektif jalan nafas c. Resiko hipotermi d. Resiko kerusakan integritas kulit e. Resiko cidera 	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar Tayang/ • Power point • LCD Projector, • Papan tulis, • Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> • Brunner&suddart, (2002) keperawatan Medikal Bedah. Edisi 8 EGC • Barbara J. & Billie. (2002) Keperawatan perioperatif. Volume 1 EGC • Muntaqin & sari (2009) Asuhan keperawatan perioperatif, Salemba Medika

B. MATERI INTI

No	: MI-1
Materi	: Asuhan Keperawatan perioperatif laparoscopy di kamar bedah
Waktu	: 13 JPL (T = 3 JPL, P = 5 JPL, PL = 5 JPL)
Tujuan Pembelajaran umum	: Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan asuhan keperawatan perioperatif laparoscopy di kamar bedah

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini , peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan persiapan pasien pre operatif Melakukan persiapan Intra operatif laparoscopy Melakukan perawatan post operasi. 	<ol style="list-style-type: none"> Persiapan pasien pre operatif : <ol style="list-style-type: none"> Persiapan fisik Persiapan mental Persiapan Intra operatif laparoscopy : <ol style="list-style-type: none"> Pemasangan infuse Pemberian medikasi intra Vena Persiapan sebagai perawat scrub dalam melakukan tindakan prinsip sterill Persiapan instrument dasar dan instrument penunjang laparoscopy Pengaturan posisi pasien di atas meja operasi Perawatan post operasi : <ol style="list-style-type: none"> Pengkajian efek agen anastesi Pantau fungsi vital Pencegahan komplikasi Pencegahan Hipotermia Lakukan serah terima pasien dengan perawat ruangan 	<ul style="list-style-type: none"> CTJ Study Kasus Praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> Power Point Lembar Kasus Panduan Praktek LCD Projector, Papan tulis, Spidol Whiteboard Sound System 	<ul style="list-style-type: none"> Brunner&suddart, (2002) keperawatan Medikal Bedah. Edisi 8 EGC Barbara J. & Billie. (2002) Keperawatan perioperatif. Volume 1 EGC Muntaqin & sari (2009) Asuhan keperawatan perioperatif, Salemba Medika

No : MI. 2
 Materi : Basic Instrument laparoscopy
 Waktu : 26 JPL (T =2 JPL, P = 10 JPL, PL = 14 JPL)
 Tujuan Pembelajaran Umum : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu mengoperasikan basic instrument laparoscopy

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. Menyebutkan nama dan fungsi instrument dasar laparoscopy 2. Menjabarkan SOP basic instrument laparoscopy 3. Menjelaskan cara kerja Basic instrument laparoscopy 4. Mengoperasikan strument dasar Laparoscopy	1. Nama dan fungsi basic Instrumen laparoscopy 2. SOP Basic Instrumen laparoscopy 3. Cara kerja Basic Instrument laparoscopy sesuai dengan kasus : Obstrettri dan Digestive 4. Operasionalisasi Basic Instrumentasi laparoscopy	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Simulasi • Praktik lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD Projector, • Bahan tayang, • Spidol dan whiteboard, • instrument laparoscopy • Panduan Praktek • Panduan simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Endoscopes;Tough problems with their cleaning and reprocessing.OR Manager. • Ganer JS, Farevo MS. Guidelinnes for handwashing and hospital environmental control. Am. J infect Control. 1985; 14:110-126 • Good hospital practice : handling and biological decontamination of reusable medical devices (American Nasional Standard) designation. Arlington, Va; Association fot the advancement of medical instrumentation, 1992

No : MI.3
 Materi : Basic Equipment Laparoscopy
 Waktu : 26 JPL (T =2 JPL, P = 10 JPL, PL = 14 JPL)
 Tujuan Pembelajaran Umum : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu mengoperasikan Basic equipment laparoscopy

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. Menyebutkan nama dan fungsi Basic equipment laparoscopy 2. Menjabarkan SOP basic equipment laparoscopy 3. Menjelaskan cara kerja basic equipment laparoscopy 4. Mengoperasikan basic equipment Laparoscopy	1. Nama dan fungsi dasar equipment laparoscopy 2. SOP basic equipment laparoscopy 3. Cara kerja basic equipment laparoscopy berdasarkan kasus obstetric dan laparoscopy 4. Operasionalisasi basic equipment laparoscopy	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Simulasi • Praktik lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD Projector, • bahan tayang, • spidol dan whiteboard, • instrument laparoscopy • Panduan Praktek Lapangan • Panduan Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Endoscopes;Tough problems with their cleaning and reprocessing.OR Manager. • Ganer JS, Farevo MS. Guidelinnes for handwashing and hospital environmental control. Am. J infect Control. 1985; 14:110-126 • Good hospital practice : handling and biological decontamination of reusable medical devices (American Nasional Standard) designation. Arlington, Va; Association fot the advancement of medical instrumentation, 1992

No : MI.4
 Materi : Perawatan Instrumen Laparoscopy
 Waktu : 12 JPL (T =1 JPL, P = 5 JPL, PL = 6 JPL)
 Tujuan Pembelajaran Umum : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan perawatan instrument laparoscopy

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. Membedakan instrument laparoscopy 2. Menjelaskan cara penggunaan instrument laparoscopy 3. Menguraikan cara merawat agar instrument tidak cepat rusak 4. Melakukan perawatan Instrument Laparoscopy	1. Intrumen dasar laparoscopy dan instrument pendukung laparoscopy 2. Cara penggunaan instrument laparoscopy sesuai dengan fungsinya 3. Cara-cara merawat alat-alat instrument 4. Perawatan Instrument laparoscopy	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Simulasi • Praktik lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD Projector, • bahan tayang, • spidol dan • whiteboard, • Instrumen laparoscopi • Panduan praktek Lapangan • Panduan simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Young EC, RN. A. disinfectant guide. Urologic nursing. 1990-9-7 • Eileen young, RN, A gynecology clinical specialist at circon corporation in Stamford, conn.2001 • Endoscopes;1990, tough problem with their cleaning and processing. OR Manager. Garner JS, Farevo MS. 1985, Guidelines for handwasing and hospital environmental control. Am. J infect Control.

No : MI.5
 Materi : Sterilisasi instrument laparoscopy
 Waktu : 8 JPL (T =1 JPL, P = 3 JPL, PL = 4 JPL)
 Tujuan Pembelajaran Umum : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melaksanakan sterilisasi instrument dasar dan pendukung laparoscopy

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan alat-alat yang diperlukan dalam sterilisasi instrument dasar dan pendukung laparoscopy 2. Menjelaskan secara sistematis cara sterilisasi instrument dasar dan pendukung laparoscopy 3. Melaksanakan sterilisasi instrument dasar dan pendukung laparoscopy 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat yang diperlukan untuk sterilisasi instrument dasar dan pendukung laparoscopy 2. Cara sterilisasi instrument dasar dan pendukung laparoscopy <p>Sterilisasi Instrument Laparoscopi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 3.1 Pelaksanaan sterilisasi instrument dasar dan pendukung laparoscopy 3.2 Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan Sterilisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Simulasi • Praktek Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD Projector, • bahan tayang, • spidol dan • whiteboard, • instrument laparascopi • Alat Sterilisasi/sterilisator • Panduan Praktek Lapangan • Panduan simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Milner NA.A. System approach to patient-safe rigid and flexible endoscopes : a microbiologist's point of view. J Healthcare Material Management. 1992

No : MI.6
 Materi : Posisi pasien di meja operasi
 Waktu : 2 JPL (T =2 JPL, P = - JPL, PL = - JPL)
 Tujuan Pembelajaran Umum : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu memahami pengaturan posisi pasien dimeja operasi

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan Posisi pasien yang akan dilakukan tindakan laparoscopy 2. Menjelaskan posisi pasien yang akan dilakukan laparoscopy 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Posisi Pasien : <ol style="list-style-type: none"> a. Macam-macam posisi pasien laparoscopy b. Tujuan dan Indikasi setiap posisi pasien laparoscopy c. Posisi pasien sesuai tindakan laparoscopy 2. Pengaturan Posisi Pasien : <ol style="list-style-type: none"> a. Komunikasi dengan pasien ttg posisi yang akan diterapkan kepada pasien b. Cara mengatur posisi pasien sesuai tindakan laparoscopy 	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD Projector, • bahan tayang, • spidol dan whiteboard, 	<ul style="list-style-type: none"> • Fairchild SS. Preoperative Nursing Principles and practice. 2nd ed. Boston, Mass : Little, brown, and company. 1996 • Philips N. Berry & Kohn's operating room Technique. 10th ed.st. Louis, Mo: Mosby. 2004:247

No : MI.7
 Materi : Trouble shouting laparoscopy
 Waktu : 8 JPL (T = 2 JPL, P = 5 JPL, PL = 8 JPL)
 Tujuan Pembelajaran Umum : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu mengatasi trouble shouting laparoscopy

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan penyebab masalah yang sering timbul pada laparoscopy 2. Menjelaskan trouble shouting pada laparoscopy 3. Mengatasi trouble shouting 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyebab masalah trouble shouting laparoscopy : <ol style="list-style-type: none"> a. Unit endo laparoscopy b. Instrumen dasar dan pendukung laparoscopy c. Petugas d. Konfigurasi e. Medical supply 2. Trouble shouting saat pelaksanaan laparoscopy 3. Kiat mengatasi trouble shouting 	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Simulasi • Praktik lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD Projector, • bahan tayang, • spidol dan whiteboard, • instrument laparascopi • Panduan Praktek Lapangan • Panduan simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Endoscopes;1990, tough problem with their cleaning and processing. OR Manager. Garner JS, Farevo MS. 1985, Guidelines for handwasing and hospital environmental control. Am. J infect Control.

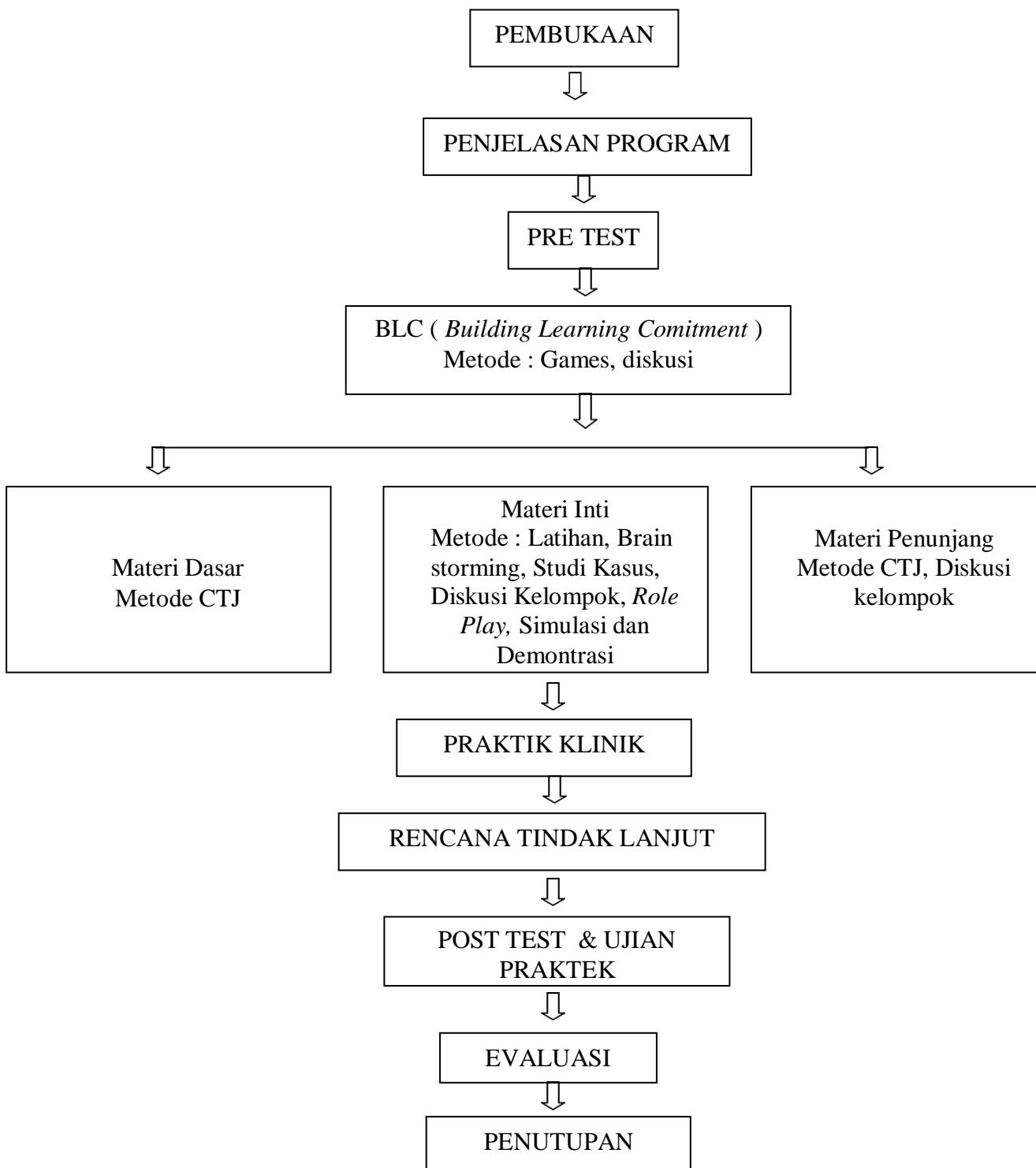
No : MP- 1
 Materi : Building Learning Commitment
 Waktu : JPL (T = 2 JPL, P = JPL, PL = - JPL)
 Tujuan pembelajaran umum : Mampu bekerjasama dengan kelompok

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Alat Bantu dan Media Pembelajaran	Referensi
<p>Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendemonstrasikan strategi kerjasama dalam kelompok 2. Menerapkan kerjasama dalam membangun tim 3. Memecahkan masalah dengan win-win solution 	<ol style="list-style-type: none"> 1.Strategi kerjasama dalam kelompok 2.Kerjasama dalam membangun tim 3.Pemecahan masalah dengan win-win solution 	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD Projector • Papa tulis • Spidol 	

No : MP-2
 Materi : Anti korupsi
 Waktu : JPL (T = 2 JPL, P = - JPL, PL = - JPL)
 Tujuan pembelajaran umum :

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Alat Bantu dan Media Pembelajaran	Referensi
Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu: 1. Menanamkan semangat anti korupsi pada peserta 2. Membangun sikap jujur dan disiplin untuk melawan korupsi 3. Menerapkan budaya anti korupsi dalam kehidupan sehari – hari 4. Memberbaiki pola pikir peserta tentang korupsi	1. Penjelasan anti korupsi pada peserta 2. Penjelasan sikap jujur dan disiplin 3. Budaya anti korupsi 4. Pola pikir tentang korupsi strategi kerjasama dalam kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD Projector • Papan tulis • Spidol 	

BAB VI
DIAGRAM PROSES PEMBELAJARAN



BAB VII

PESERTA DAN PELATIH

A. Peserta

1. Kriteria peserta

- a. Minimal D3 Keperawatan
- b. Perawat yang bekerja dikamar bedah
- c. Sudah Mengikuti pelatihan kamar bedah dasar
- d. Memiliki STR/Memiliki surat keterangan UKOM (Serkom)
- e. Bersedia mengikuti peraturan yang di tetapkan
- f. Sehat Jasmani dan Rohani

2. Jumlah Peserta

Jumlah peserta 20 orang per kelas, dengan perbandingan instruktur peserta adalah 5 : 1

B. Pelatih/Fasilitator/Instruktur

1. Kriteria pelatih/Fasilitator :

- a. Minimal pendidikan Ners dengan pengalaman kerja dikamar bedah minimal 5 tahun atau D3 Keperawatan dengan pengalaman kamar bedah minimal 10 tahun
- b. Mempunyai sertifikat sertifikat TOT
- c. Mempunyai NIRA
- d. Mempunyai STR

2. Kriteria Instruktur :

- a. Latar Belakang pendidikan minimal D3 Keperawatan
- b. Bekerja dikamar bedah minimal 5 tahun
- c. Mempunyai NIRA
- d. Mempunyai STR

BAB VIII

PENYELENGGARA DAN TEMPAT PENYELENGGARA

A. Penyelenggara

Institusi Penyelenggara Pelatihan : PT. BMHS Diklat Indonesia bekerjasama dengan :

- a. PPNI untuk pemberian SKP
- b. Badan PPSDM untuk penyediaan MOT
- c. IRSI dan HIPKABI untuk pengajaran
- d. RSU dan RSIA Bunda Jakarta untuk lahan praktek

B. Tempat Penyelenggaraan

Tempat Pelatihan ASUHAN KERAWATAN LAPARASCOPY DIGESTIVE DAN GINEKOLOGI UNTUK PERAWAT KAMAR BEDAH dilaksanakan di PT. BMHS Diklat Indonesia di Gedung Atlanta Lantai 5 dengan alamat Jl. Margonda Raya no.28, Pondok Cina-Depok yang sarana dan prasarananya menunjang proses pembelajaran. PT. BMHS Diklat Indonesia dilengkapi dengan :

- Ruang kelas : 9 kelas
- Lab Keperawatan dengan alat-alatnya
- Tempat Praktek : Kamar Operasi RSIA Bunda Jakarta

BAB IX

EVALUASI

A. Peserta

1. Evaluasi Pengetahuan

a. Pre test

Melakukan penilaian terhadap kemampuan dasar yang telah dimiliki oleh peserta mencakup ranah Pengetahuan dan Keterampilan sebelum mengikuti pelatihan

b. Tahap proses pembelajaran (formatif).

c. Akhir Pelatihan (post test / summative/ test komprehensif)

Melakukan penilaian terhadap kemampuan yang telah dimiliki oleh peserta mencakup ranah Pengetahuan dan Keterampilan setelah mengikuti pelatihan (sebelum pelatihan diakhiri/ ditutup)

2. Evaluasi Keterampilan

a. Buku kompetensi

b. Uji Kompetensi

Melakukan uji kompetensi pada peserta dengan tingkat keterlibatan 100 % dari total JPL praktik klinik dilapangan yang harus diikutinya meliputi ranah Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan, Batas nilai kelulusan peserta pelatihan adalah 8 dari total 10,

B. Fasilitator/Pelatih

1. Pencapaian tujuan pembelajaran

2. Penguasaan materi teori dan praktek

3. Kemampuan melatih :

a. Kemampuan dalam menggunakan media dan alat bantu pelatihan

b. Kemampuan memilih dan menggunakan metoda pembelajaran

c. Kemampuan membimbing di kelas (diskusi, role play, simulasi & demonstrasi)

d. Kemampuan membimbing di klinik

e. Kemampuan mengelola waktu pembelajaran

f. Kemampuan dalam proses pembelajaran interaktif

4. Kepribadian :
 - a. Kemampuan memotivasi pembelajar
 - b. Empaty, gaya dan sikap pada pembelajar
 - c. Tampilan kehadiran secara keseluruhan

C. Penyelenggaraan

1. Sarana dan Prasarana Pembelajaran :
 - a. Alat Bantu Pembelajaran dan Media Pembelajaran
 - b. Bahan Pembelajaran : Modul, Hand Out, Panduan Penugasan, dll
 - c. Ruang Belajar : Ruang Kelas, R. Diskusi, R Makan
 - d. Konsumsi
2. Sarana dan Prasarana Praktik Klinik
 - a. Alat Bantu Pembelajaran dan Media Praktikum
 - b. Bahan Pembelajaran untuk praktikum : Modul, Hand Out, Panduan Praktik dll
 - c. Ruang Praktikum : (kondisi dan situasi untuk praktikum)

BAB X

SERTIFIKAT

Bagi peserta yang dapat menyelesaikan pelatihan ini akan mendapat sertifikat dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Kehadiran 100%
- b. Nilai Hasil post test 70
- c. Nilai hasil ujian praktik minimal 80

Sertifikat yang diberikan kepada peserta latih yang telah lulus uji kompetensi (kompeten) dengan tingkat keterlibatan 100 % dari total JPL praktik klinik yang harus diikutinya.

Serifikat Kompetensi ini dikeluarkan oleh PT. BMHS DIklat sesuai ketentuan yang berlaku dan pemberian SKP oleh PPNI

Lampiran 1

JADWAL PELATIHAN LAPAROSCOPY

Hari /Tanggal	Jam	JPL	Materi	Pembicara
Hari 1	07.30-08.00		Registrasi	Panitia
	08.00-08.30		Pembukaan Sambutan Ketua Pelaksana	Feddia Kamaruddin S.Kep.,MH.Kes.
	08.30-09.00		Pre test	Panitia
	09.00-09.15		Coffea Break	
	09.15-10.45	2	Building Learning Commitment	Ns. I Dewa Ayu Rai N., S.Kep
	10.45-11.30	1	Aspek Legal Laparoscopy dikamar Bedah	Feddia Kamaruddin S.Kep.,MH.Kes
	11.30-12.15	1	Sejarah Laparoscopy	Hafni, Spd., S.Kep
	12.15-13.00		Istirahat	
	13.00-14.30	2	Laparoscopy dan Kompliksinya	dr. Ari Polim D'MARS,. SpOG
	14.30-15.15	1	Perawatan Instrument Laparoscopy	Hafni, Spd., S.Kep
	15.15-16.45	2	Basic Instrument laparoscopy	Rahmat AMK
Hari 2	08.00-09.30	2	Anti korupsi	Feddia Kamarudin S.Kep., MH.Kes
	09.30-09.45		Coffea Break	
	09.45-12.00	3	Asuhan Keperawatan Perioperatif laparoscopy dikamar operasi	Ns. I Dewa Ayu Rai N., S.Kep
	12.00-13.00		Istirahat	
	13.00-13.45	1	Sterilisasi Instrument Laparoscopy	Sugeng Suryanto, ST., SKM
	13.45-14.30	2	Posisi Pasien di meja operasi	Sugeng Suryanto, ST., SKM
	14.30-14.45		Coffea Break	
	14.45-16.15	2	Basic equitment laparoscopy	Rahmat AMK
	16.15-17.00	1	Troubel shooting	Rahmat AMK
Hari 3	07.00-12.00	5	Workshop : Asuhan Keperawatan Perioperatif laparoscopy	Pembimbing Trainer
	12.00-13.00		Istirahat	
	13.00-17.00	4	Praktikum di Kamar Bedah	Pembimbing Trainer

Hari 4	07.00-10.00	3	Workshop : Sterilisasi Instrument Laparoscopy	Pembimbing Trainer
	10.00-12.00	2	Workshop : Trouble Shouting Laparoscopy	
	12.00-13.00		Istirahat	
	13.00-17.00	4	Praktikum di Kamar Bedah	Pembimbing Trainer
Hari 5	07.00-12.00	5	Workshop : Basic Instrument Laparoscopy	Pembimbing Trainer
	12.00-13.00		Istirahat	
	13.00-17.00	4	Praktikum di Kamar Bedah	Pembimbing Trainer
Hari 6	07.00-12.00	5	Workshop : Basic Instrument Laparoscopy	Pembimbing Trainer
	12.00-13.00		Istirahat	
	13.00-17.00	4	Praktikum di Kamar Bedah	Pembimbing Trainer
Hari 7	07.00-12.00	5	Workshop : Basic Equitment Laparoscopy	Pembimbing Trainer
	12.00-13.00		Istirahat	
	13.00-17.00	4	Praktikum di Kamar Bedah	Pembimbing Trainer
hari 8	07.00-12.00	5	Workshop : Basic Equitment Laparoscopy	Pembimbing Trainer
	12.00-13.00		Istirahat	
	13.00-17.00	4	Praktikum di Kamar Bedah	Pembimbing Trainer
Hari 9	07.00-12.00	5	Workshop : Perawatan Instrument Laparoscopy	Pembimbing Trainer
	12.00-13.00		Istirahat	
	13.00-17.00	4	Praktikum di Kamar Bedah	Pembimbing Trainer
Hari 10	07.00-17.00	4	Praktikum di Kamar Bedah	Pembimbing Trainer
Hari 11	07.00-17.00	4	Praktikum di Kamar Bedah	Pembimbing Trainer
Hari 12	07.00-17.00	4	Praktikum di Kamar Bedah	Pembimbing Trainer
Hari 13	07.00-17.00	4	Praktikum di Kamar Bedah	Pembimbing Trainer
Hari 14	07.00-17.00	4	Praktikum di Kamar Bedah	Pembimbing Trainer
Hari 15			Ujian Tulis	
			Uji Praktikum	

KOMPONEN PELATIH / FASILITATOR

No	Nama Pelatih/ Fasilitator	Materi yang diajarkan	Pendidikan formal keperawatan	Pelatihan / sertifikasi terkait materi	Pelatihan kediklatan (TOT)	Pengalaman Bekerja/tugas terkait materi yang diajarkan
1	Sugeng Suryanto, ST, SKM	Posisi Pasien di Meja Operasi	Kesehatan	1. Pelatihan MOT (Master Of Training) bagi tenaga kesehatan PPSDM-DEPKES RI bidang kamar bedah Angkatan Ke I, BAPELKES 2. Basic Skill Course for the Operating Room Nurses (updated annually) 3. Advance Endoscopic Surgeri Course for the Operating Room Personnel (update annually) 4. Operating Room Management Course (updated annually) 5. Pelatihan Sterilisasi “New Standart Sterillization and Supply Departement RSUP Dr. Sardjito-Yogyakarta 6. ASIA Road Show “Safety in The	TOT. MOT	Operating Room Nurse Consultant, O.R Head Nurse, <i>Clinical Instructur and Educator O.R</i>
2	Sugeng Suryanto, ST, SKM	Sterilisasi Instrumen Laparascopi	Kesehatan	Idem	TOT	Operating Room Nurse Consultant, O.R Head Nurse, <i>Clinical Instructur and Educator O.R</i>

3	Ns. I Dewa Ayu Rai N., S.Kep	Building Learning Commitment	Keperawatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kiat-kiat Akreditasi Kamar Bedah HIPKABI th. 2014 2. TOT Kamar Bedah th. 2014 3. MOT Perawat Kamar Bedah HIPKABI th. 2015 4. Pembicara pelatihan manajemen kamar bedah Februari 2016 5. Pembicara pelatihan bedah digestif endoscopic dan stepling Februari 2016 6. Pembicara Standar Palayanan Kamar Bedah PIT HIPKABI, Mei 2016 	MOT, TOT	Ka. Unit Medical Bedah PKSC2005
4	Ns. I Dewa Ayu Rai N., S.Kep	Asuhan Keperawatan Perioperatif di Kamar Bedah	Keperawatan	Idem	TOT	Ka. Unit Medical Bedah PKSC2005
5	Feddia Kamaruddin, SKep, MHK es	Aspek Legal Laparascopi di Kamar Bedah	Keperawatan	Pelatihan TOT	TOT	Kepala Bidang keperawatan
6	Rahmat, AMK	Instrument Dasar laparoscopy	Keperawatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Training course surgical equipment at Soul (South Korea) 2012 2. Training course Liver Transplantation at Hang Jo China 2010 3. Training of operating room Certificate of Competence 2010 4. Training of Trainer Operating Theatre 2009 5. Training course Laparoscopy at Vietnam 2008 	TOT	Supervisor at Operating Theatre Cipto (RSCM) Hospital 2010

7	Rahmat, AMK	Instrument Pendukung Laparoscopy	Keperawatan	Idem	TOT	Supervisor at Operating Theatre Cipto (RSCM) Hospital 2010
8	Rahmat, AMK	Perawatan Instrumen dasar laparoscopy	Keperawatan	Idem	TOT	Supervisor at Operating Theatre Cipto (RSCM) Hospital 2010
9	Dr. Ari. A. Polim, D'MARS, SpOG	Laparoscopy dan Komplikasiny a	Kedokteran	terlampir	TOT	Konsultan Reproduksi endokrin ibu dan anak di RS Bunda Jakarta
10	Hafni, Spd., S.Kep	Sejarah laparoscopy	Keperawatan			
11		Trouble Shouting Laparoscopy				
12		Anti Korupsi				

